

**Batam Pos**  
SELASA, 2 NOVEMBER 2021

# KLIPING KORAN DIGITAL

## Batam Pos


— | PERTAMA, TERBESAR, TERPERCAYA | —




Graha Pena Lt. 2 Batam Center  
Kota Batam - Indonesia

Hotline: (0778) 460 000 | Website: [www.batampos.co.id](http://www.batampos.co.id)

**Jawa Pos Group**

 (0778) 460 000

 Batam Pos

 @BatamPos

 @batampos

# BINTAN-PINANG

## Sejumlah Kawasan Banjir

**Reporter** : YUSNADI NAZAR -  
PERI IRAWAN  
**Editor** : GUSTIA BENNY

**TANJUNGPINANG (BP)** - Hujan deras yang mengguyur Tanjungpinang selama kurang lebih 2 jam menyebabkan sejumlah kawasan dan perumahan dilanda banjir, Senin (1/11). Selain itu, banjir di perumahan warga, disebabkan drainase yang tidak dapat menampung debit air saat hujan deras.

Sejumlah kawasan yang tergenang banjir antara lain perumahan Jala Bestari dan perumahan Ceruk Permata Jalan Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang.

Selanjutnya perumahan Taman Seraya Bintang Centre, perumahan Jalan Transito serta kawasan Jalan DI Panjaitan Batu 9 Tanjungpinang. Warga yang terdampak ban-

gir berharap agar pihak berwenang dapat mengatasi persoalan banjir tersebut. Pihak berwenang juga diminta segera memberikan solusi dalam mencegah terjadinya banjir saat hujan deras.

"Sudah sembilan tahun perumahan kami jadi langganan banjir," ungkap Joni Hendra, salah seorang warga perumahan Jala Bestari.

Warga, kata Joni, telah melakukan berbagai upaya guna mengatasi permasalahan banjir yang sering terjadi. Warga juga telah beberapa kali mengadakan pertemuan dengan pihak pemerintah guna membahas perbaikan drainase. "Tapi hingga saat ini belum menemui titik terang," kata Joni.

**Intensitas Hujan di Pulau Bintang Tinggi**  
Sementara itu, Prakirawan



GENANGAN air terlihat di Jalan Bestari 2, Tanjungpinang, Senin (1/11), saat hujan deras mengguyur Tanjungpinang.

F. WARGA UNTUK BATAM POS

BMKG Kota Tanjungpinang, Vivi Putrima Ardah, menjelaskan tidak hanya Kota Tanjungpinang tapi Kabupaten Bintan juga berpotensi hujan selama tujuh hari ke depan.

"Hujannya itu bisa dari pagi hingga sore hari," kata Vivi ke Batam Pos, Senin (1/11).

Dijelaskan Vivi, hujan di Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan lebih sering terjadi pada November karena berdasarkan klimatologi merupakan puncak, bahkan menjelang akhir Desember dan awal tahun 2022 nanti potensi hujan cukup tinggi.

"Jadi dari November ke Desember peluang hujannya masih besar," ujarnya.

Sedangkan untuk wilayah perairan Pulau Bintan, juga terjadi kenaikan ketinggian gelombang, akan tetapi tidak begitu signifikan berkisar an-

tar 0,5 sampai 1,3 meter. Ketinggian itu dinilai masih konduktif untuk perjalanan laut.

"Kalau perjalanan kapal Tanjungpinang ke Batam masih cukup konduktif," ucapnya.

Namun ketinggian gelombang perairan bagian utara Natuna juga bertambah mencapai 2 hingga 2,5 meter, sehingga aktivitas nelayan menggunakan kapal kecil sudah cukup berbahaya. "Kalau kapal kecil itu tidak disarankan untuk berlayar," terangnya.

Untuk kecepatan angin, saat ini masih normal berkisar 5 sampai 30 Kilometer per jam. Namun ia mengingatkan saat akan terjadi hujan akibat awan cumulonimbus biasanya disertai angin kencang.

"Kepada pengendara diimbau agar berhati-hati dikawatirkan ada pohon tumbang," imbaunya.(\*)